

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Objek Wisata Candi Agung yang bertempat Kawasan Sungai Malang, Jalan Candi Agung, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan 71471.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Penelitian kualitatif menurut Creswell dalam (Juliansyah Noor, 2012:34) menyatakan sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Dalam penelitian kualitatif, peneneliti merupakan instrumen kunci. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat pada nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangannya. Penelitian kualitatif dipilih karena memiliki keunggulan dalam memahami fenomena secara mendalam dan komprehensif, terutama ketika penelitian berfokus pada makna, interpretasi, dan konteks sosial.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif, yaitu cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2015:15) "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawan adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi".

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Secara umum, data diartikan sebagai suatu fakta yang dapat digambarkan dengan angka, simbol, kode, dan lain-lain. Berdasarkan cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan oleh peneliti secara langsung seperti hasil wawancara dengan informan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui hasil

wawancara dengan pihak-pihak terkait yang mengelola objek wisata Candi Agung Amuntai.

- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti melalui sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti. Data ini digunakan sebagai pelengkap dan pendukung data primer dalam penelitian. Data sekunder dapat diperoleh melalui orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel, hasil penelitian terdahulu, dokumen, serta sumber internet yang berkaitan dengan objek penelitian. Data tersebut digunakan untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. (Sugiyono, 2022:141).

2. Sumber Data

Wiratna (2017:45) mengatakan "Sumber data adalah subjek darimana asal penelitian itu diperoleh. Sumber data pada penelitian ini adalah informan, yaitu orang yang dimanfaatkan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan ini merupakan orang yang benar mengetahui permasalahan yang diteliti".

Data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat dikumpulkan atau diperoleh dari berbagai sumber data. Pengertian sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden atau informan. Dalam penelitian ini, dari populasi yang ada, maka peneliti akan melakukan penarikan sampel secara *purposive sampling* yakni cara yang dilakukan memilih sampel

dari suatu populasi didasarkan pada informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang sedang berjalan, sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya sebagai sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan informan sebanyak orang terdiri dari:

Tabel 3. 1
Data Informan

No.	Nama	Jabatan
1.	Yuni Mutiasari,S.Pd	Kepala UPTD Candi Agung
2.	Arbainah	Pengelola Operasional Umum
3.	Miratu	Pengunjung
4.	Asiah	Pengunjung
5.	Jaliha	Pengunjung
6.	Fitriani	Pengunjung
7.	Riza Rahman	Pengunjung
8.	Nor Efendi	Pengunjung
9.	Ahmad	Pengunjung
10.	Dayat	Pengunjung

Sumber : Dibuat Peneliti, 2026

E. Desain Operasional

Desain operasional penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Peneliti kualitatif, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilakualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Desain Operasional Penelitian pada penelitian ini disusun berdasarkan variabel yang berkenaan dengan efektivitas pengelolaan dan dikaitkan dengan indikator-indikator untuk memudahkan penulis dalam melakukan penggalian data. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Teori Efektivitas Menurut Shukree et al. dalam buku Aditya Wardhana (2024:48-51)	1. Relevansi	a. Kesesuaian program dengan kebutuhan wisatawan b. Kesesuaian fasilitas dengan standar wisata nasional
	2. Efikasi	a. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan b. Keberhasilan menciptakan rasa aman dan nyaman
	3. Efisiensi	a. Pemanfaatan anggaran pengelolaan wisata b. Ketersediaan dan penggunaan fasilitas secara optimal
	4. Keberlanjutan	a. Partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan wisata b. Pemeliharaan fasilitas secara berkelanjutan
	5. Dampak	a. Peningkatan kepuasan wisatawan

Sumber : Dibuat Peneliti, 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena ini merupakan bagian dari strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dapat diperlukan. Teknik ini dapat mempermudah dalam penelitian di lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan suatu dari pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti di lapangan baik secara langsung ataupun tidak langsung dikarenakan untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam suatu penelitian. Adapun yang dimaksud secara langsung pengamatan melalui media visual/audiovisual, misalnya teleskop, handycamp, dan lain-lain. Kegiatan pengamatan juga untuk mengetahui relevansi antara jawaban responden dengan kenyataan yang dilapangan. Menurut Anggara (2015:109), "Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena yang diselidiki.

Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan".

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara digunakan bila jumlah responden relatif sedikit. Pendapat lain, wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang diberikan kepada pewawancara.

Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2013:231) Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide-ide

melalui tanyajawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Data dapat diperoleh melalui sumber-sumber data yang dianggap relevan, baik berupa rekaman baik melalui makalah, buku-buku, surat-surat, maupun sumber informasi lain seperti arsip-arsip, dalil atau hukum-hukum, hasil penelitian dan lain sebagainya.

Menurut Sugiyono dalam (Ibrahim, 2018:94) Dokumen adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumentasi seseorang, sedangkan menurut Nasution dalam (Ibrahim, 2018:94) Dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia baik foto maupun bahan statistik.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam (Ibrahim, 2018:109) terdapat tiga teknik analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaahan awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan menampilkan, memaparkan dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, table dan sebagainya.

3. *Drawing/Verifying Conclusion* (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Pawito dalam (Ibrahim, 2018:110) mengemukakan bahwa penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan biasanya dilakukan sebagai implementasi prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari display data (penyajian data yang telah dibuat. Pada tahap ini peneliti dapat melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan tafsiran yang telah dibuat sebelum peneliti sampai pada kesimpulan akhir penelitian.

H. Uji Kredibilitas

Penelitian berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan,

triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, member check.

Menurut Sugiyono (2018:270) bermacam-macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Peneliti mengambil beberapa antara lain dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan mengenai permasalahan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Maksudnya penelitian mencari

data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan mengenai permasalahan yang diteliti. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti mengenai permasalahan yang diteliti. Didalam penelitian ini digunakan bahan referensi seperti foto-foto dan dokumen-dokumen.

6. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang telah diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid.

